

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN HASIL
BELAJAR PRAKTIK KELISTRIKAN OTOMOTIF DENGAN MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK N 2 KOTA BIMA**

**CORRELATION BETWEEN JOB TRAINING ACHIEVEMENT AND
AUTOMOTIVE ELECTRICAL ACHIEVEMENT WITH INTEREST IN
ENTREPRENEURSHIP AMONG THE TWELFTH GRADE STUDENTS WITH
STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 2 KOTA BIMA**

Edy Rahmat Sofyan¹ & Subagyo²

¹ & ² Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

E-mail: phyandbuandell@yahoo.com

ABSTRACT

This study aimed to describe: (1) correlation between job training achievement with interest in entrepreneurship among the twelfth grade students of state vocational high school 2 Kota Bima; (2) correlation automotive electrical achievement with interest in entrepreneurship among the twelfth grade students of state vocational high school 2 Kota Bima; dan (3) correlation between job training achievement and automotive electrical achievement with interest in entrepreneurship among the twelfth grade students of state vocational high school 2 Kota Bima. The type of this study was ex-post facto. Data collecting methods were questionnaires and documentation. Data analyzing methods used descriptive analysis, first and second hypothesis testing used partial correlation and third hypothesis testing used double regression that was started by normality test, linearity test, and independence test. This study shows that: (1) there was a positive and significant correlation between job training achievement with interest in entrepreneurship among the twelfth grade students of state vocational high school 2 Kota Bima; (2) there was a positive and significant correlation between automotive electrical achievement with interest in entrepreneurship among the twelfth grade students of state vocational high school 2 Kota Bima; dan (3) there was a positive and significant correlation between job training achievement and automotive electrical achievement with interest in entrepreneurship among the twelfth grade students of state vocational high school 2 Kota Bima. The score of determinant coefficient (R^2) was 0.365, it means that job training achievement and automotive electrical achievement gave positive contribution with interest in entrepreneurship 36.5%, while 63.5% was influenced by another factors that were not discussed in this research.

Key words: *achievement, practice, electrical, interest in entrepreneurship*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) hubungan prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha; (2) hubungan hasil belajar praktik kelistrikan otomotif terhadap minat berwirausaha; dan (3) hubungan prestasi praktik kerja industri dan Hasil belajar Praktik Kelistrikan Otomotif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Kota Bima. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji korelasi parsial dan uji hipotesis ketiga menggunakan regresi ganda yang didahului uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji independensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan positif dan signifikan prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha; (2) ada hubungan positif dan signifikan hasil belajar praktik kelistrikan otomotif terhadap minat berwirausaha; dan (3) ada hubungan positif dan signifikan prestasi praktik kerja industri dan hasil belajar praktik kelistrikan otomotif. Nilai koefisien determinan (R^2) antara X_1 , X_2 dengan Y sebesar 0,365, artinya prestasi praktik kerja industri (X_1) dan hasil belajar praktik kelistrikan otomotif (X_2) dengan minat berwirausaha (Y) memberikan kontribusi sebesar 36,5%, sedangkan 63,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata-kata Kunci: *prestasi, praktik, kelistrikan, minat wirausaha*

PENDAHULUAN

Peranan pendidikan menengah kejuruan dalam menyiapkan peserta didik memasuki dunia kerja maka upaya SMK perlu didukung oleh peranan dari berbagai pihak. Minat untuk berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh adanya ilmu pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidangnya. Selain ilmu pengetahuan dan keterampilan siswa juga harus diberikan semangat dan dukungan untuk berwirausaha. Indikator dari minat untuk berwirausaha adalah adanya usaha dan kemampuan yang memotivasi siswa untuk mempelajari, mencari, dan berkeinginan menjadi wirausaha (Sutanto, 2002:23). Pada umumnya siswa-siswa ini cenderung untuk berusaha sendiri (mandiri) dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam dunia pendidikan, minat untuk berwirausaha perlu diketahui oleh guru maupun oleh siswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya sendiri. Cita-cita adalah perwujudan dari minat dan keinginan akan masa depan yang cerah bagi siswa, dalam menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan atau pekerjaan yang

diinginkan. Siswa yang berminat dalam berwirausaha cenderung memilih karir ke sektor swasta atau berusaha membuka usaha sendiri sebagai bentuk kemandirian. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat yang mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya (Slameto, 2013:180).

Beberapa mata pelajaran yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa adalah prestasi praktik kerja industri dan hasil praktik kelistrikan otomotif. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa (Widodo, 2000:594), sedangkan hasil belajar adalah hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang diberikan berdasarkan atas pengukuran tertentu (Ilyas, 2008:78). Hasil belajar dianggap sebagai suatu perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai praktik belajar siswa, baik yang berdimensi cipta, dan rasa maupun yang berdimensi karsa (Syah, 2006).

Menurut Catharina (2006:84), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pendidikan setelah mengalami aktivitas belajar.

Pada penelitian ini prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) yang dimaksud adalah program Pendidikan Sistim Ganda (PSG) yang diwajibkan kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan, sedangkan hasil praktik kelistrikan otomotif merupakan hasil keterampilan siswa dalam perawatan dan perbaikan kelistrikan otomotif. Dengan prestasi praktik kerja industri dan hasil praktik kelistrikan otomotif yang baik maka dapat menentukan minat siswa dalam berwirausaha setelah lulus sekolah. Prestasi praktik kerja industri dan hasil praktik kelistrikan otomotif memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk menumbuhkan minatnya dalam berwirausaha

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Menurut Suhardi Sigit (2003: 171), “penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang mempelajari sebab dan akibat dari peristiwa yang sudah terjadi”. Dalam hal ini dilakukan dengan apa adanya tanpa memanipulasi data.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan prestasi praktik kerja industri dan hasil praktik kelistrikan otomotif dengan minat berwirausaha. Uji hipotesis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis yang pertama dalam penelitian ini menggunakan korelasi parsial

Selain itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:239), “penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidak hubungan itu”. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh prestasi praktik kerja industri dan prestasi praktik kelistrikan otomotif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Kota Bima.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Kota Bima berjumlah 112 orang siswa yang tersebar 3 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan Nomogram Herry King diperoleh sebesar 92 sampel yang dipilih secara acak. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji korelasi parsial dan uji hipotesis ketiga menggunakan regresi ganda yang didahului uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, linieritas dan independensi.

untuk mengetahui tingkat hubungan prestasi praktik kerja industri (X_1) dengan minat berwirausaha (Y) dengan mengendalikan X_2 . Berdasarkan tabel di bawah, diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,537 dengan taraf signifikan 0,000. Karena nilai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka ada hubungan yang positif. Rangkuman hasil uji korelasi parsial dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Rangkuman Uji Parsial antara X₁ dengan Y
dengan mengendalikan X₂
Correlations**

Control Variables			X1	Y
X2	X1	Correlation	1.000	.537
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	89
	Y	Correlation	.537	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	89	0

b. Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis yang kedua dalam penelitian ini juga menggunakan korelasi parsial untuk mengetahui tingkat hubungan hasil praktik kelistrikan otomotif (X₂) dengan minat berwirausaha (Y) dengan mengendalikan X₁. Berdasarkan tabel di bawah, diperoleh nilai

koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,283 dengan taraf signifikans 0,000. Karena nilai nilai signifikansi 0,000 di bawah taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif. Rangkuman hasil uji korelasi parsial dapat dilihat pada tabel 2

**Tabel 2. Rangkuman Uji Parsial antara X₂ dengan Y
dengan mengendalikan X₁
Correlations**

Control Variables			X2	Y
X1	X2	Correlation	1.000	.283
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	89
	Y	Correlation	.283	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	89	0

c. Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga menggunakan regresi ganda dua prediktor. Uji regresi digunakan untuk mengetahui nilai konstanta

a. Mencari persamaan garis regresi

Untuk mencari persamaan garis regresi digunakan tehnik analisis regresi linear berganda, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

dan koefisien regresi masing-masing variabel. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Keterangan:

- Y : Variabel terikat (minat berwirausaha)
a : konstanta
b : koefisien regresi variabel X
 X_1 : variabel bebas (prestasi praktik kerja industri)
 X_2 : variabel bebas (hasil praktik kelistrikan otomotif)

(Sugiyono, 2013:275)

Pada penelitian ini, langkah-langkah analisis regresi dilakukan dengan menginterpretasikan perhitungan data dari angket yang kemudian menghitung data angket

prestasi praktik kerja industri (X_1), hasil praktik kelistrikan otomotif (X_2) dan minat berwirausaha (Y). Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Regresi Ganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	62.375	11.562		5.395	.000
1 X1	.403	.105	.065	4.620	.007
X2	.536	.108	.165	4.579	.008

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda dengan dua prediktor, diketahui nilai koefisien regresi dari nilai β , untuk konstanta = 62,375, prestasi praktik kerja industri = 0,403 dan hasil praktik kelistrikan otomotif = 0,536. Jadi, persamaan regresi ganda adalah $Y = 62,375 + 0,403X_1 + 0,536X_2$. Persamaan regresi ganda di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. $a = 62,375$, artinya minat berwirausaha sebesar 62,375 satuan dengan asumsi variabel prestasi praktik kerja industri dan hasil praktik kelistrikan otomotif nilai 0.
2. $X_1 = 0,403$, artinya setiap penambahan prestasi praktik kerja industri sebesar 1 satuan, maka meningkatkan minat berwirausaha sebesar 40,3%.
3. $X_2 = 0,536$, artinya setiap penambahan hasil praktik kelistrikan otomotif sebesar 0,536 satuan, maka akan meningkatkan

minat berwirausaha sebesar 53,6%. Semakin tinggi dan baik hasil praktik kelistrikan otomotif, maka semakin baik minat berwirausaha.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat (Ghozali, 2001). Apabila nilai R^2 yang diperoleh mendekati angka 1, maka hubungan prestasi praktik kerja industri dan hasil praktik kelistrikan otomotif dengan minat berwirausaha sangat tinggi. Nilai koefisien determinan dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Nilai Koefisien Determinan
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.365	.012	8.14932

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinan (R^2) antara X_1 , X_2 dengan Y sebesar 0,365, artinya besarnya hubungan antara prestasi praktik kerja industri (X_1) dan hasil praktik kelistrikan otomotif (X_2) dengan minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 36,5%. Berdasarkan koefisien determinan, prestasi

praktik kerja industri dan hasil praktik kelistrikan otomotif memberikan hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 36,5%, sedangkan 63,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Uji signifikan garis regresi dari harga F regresi

Uji signifikan garis regresi dari harga F regresi digunakan untuk mengetahui hubungan prediktor prestasi praktik kerja industri (X_1) dan hasil praktik kelistrikan otomotif (X_2)

terhadap Y (prestasi belajar sistem bahan bakar bensin). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh, apabila nilai p di bawah taraf signifikan 5% ($p < 0,05$) maka hipotesis diterima. Hasil uji F dengan menggunakan ANOVA adalah sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji ANOVA
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	204.115	2	102.057	11.537	.001 ^b
Residual	5910.614	89	66.411		
Total	6114.728	91			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diketahui nilai p (signifikansi) sebesar 0,001. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ ($p < 5\%$), sehingga hipotesis diterima. Artinya, ada hubungan

positif prestasi praktik kerja industri dan hasil praktik kelistrikan otomotif dengan minat berwirausaha karena nilai signifikansi 0,007 di bawah taraf signifikansi 5%.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian dijelaskan berdasarkan hipotesis penelitian dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu uji hipotesis dengan menggunakan regresi ganda, korelasi parsial, dan korelasi ganda.

1. Ada hubungan positif dan signifikan prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII teknik kendaraan ringan SMKN 2 Kota Bima

Berdasarkan hasil uji korelasi parsial antara prestasi praktik kerja industri

(X_1) dengan minat berwirausaha (Y) dengan mengendalikan X_2 diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,537 hubungan yang positif dan signifikan prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII teknik kendaraan ringan SMKN 2 Kota Bima.

Prestasi praktik kerja industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktek langsung di dunia kerja. Tujuan pembelajaran ini adalah menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional yaitu tenaga kerja yang memiliki kemampuan, kompetensi, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja; meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan dan dunia kerja; meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas profesional; dan memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Dalam melaksanakan praktek kerja industri siswa diharapkan berprestasi, yang dimaksud disini adalah siswa dapat memahami dan mengatasi masalah pekerjaan-pekerjaan yang ada di dunia industri tersebut dengan mudah. Siswa memiliki sikap yang positif dan konstruktif terhadap pekerjaan di perusahaan.

2. Ada hubungan positif dan signifikan hasil praktik kelistrikan otomotif dengan minat berwirausaha siswa kelas XII teknik kendaraan ringan SMKN 2 Kota Bima

Berdasarkan hasil uji korelasi parsial antara hasil praktik kelistrikan otomotif (X_2) dengan minat berwirausaha (Y) dengan mengendalikan X_1 diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,283 dengan taraf signifikansi 0,000. Karena nilai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif hasil praktik kelistrikan otomotif terhadap minat berwirausaha.

dengan taraf signifikan 0,000. Karena nilai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka ada

Hasil praktik kelistrikan otomotif yang dimaksud dalam penelitian adalah hasil yang dicapai siswa dalam pelaksanaan nyata berdasarkan suatu teori pelajaran kelistrikan otomotif yang berupa nilai atau angka didalam raport atau juga dapat diartikan kemampuan siswa dalam sistim kelistrikan otomotif yang telah diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka. Kemampuan siswa dalam praktek kelistrikan otomotif ini berupa keterampilan siswa dalam perawatan dan perbaikan kelistrikan otomotif yang meliputi sistim pengapian, sistim pengisian, sistim starter, sistim penerangan, sistim pendingin, dan sistim pemasukan bahan bakar elektronika dengan kualitas standar. Dengan hasil praktik kelistrikan otomotif yang baik, maka dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

3. Ada hubungan positif dan signifikan prestasi praktik kerja industri dan hasil praktik kelistrikan otomotif dengan minat berwirausaha siswa kelas XII teknik kendaraan ringan SMKN 2 Kota Bima

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda dengan dua prediktor, diketahui nilai koefisien regresi dari β , untuk konstanta = 62,375, prestasi praktik kerja industri = 0,403 dan hasil praktik kelistrikan otomotif = 0,536. Jadi, persamaan regresi ganda adalah $Y = 62,375 + 0,403X_1 + 0,536X_2$. Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diketahui nilai p (signifikansi) sebesar 0,001. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ ($p < 5\%$), sehingga hipotesis diterima. Artinya, ada hubungan positif dan signifikan prestasi praktik kerja industri dan hasil praktik kelistrikan otomotif dengan minat berwirausaha karena nilai signifikansinya di bawah standar taraf signifikansi 5%.

Hubungan tersebut didukung dengan sumbangan efektif dimana prestasi praktik kerja industri memberikan sumbangan efektif sebesar 21,3% terhadap minat berwirausaha dan hasil praktik kelistrikan otomotif memberikan

sumbangan efektif sebesar 15,2% terhadap minat berwirausaha dengan total sumbangan 36,5%. Prestasi praktik kerja industri memberikan sumbangan sebesar 58,4% terhadap minat berwirausaha dan hasil praktik kelistrikan otomotif memberikan sumbangan sebesar 41,6% terhadap minat berwirausaha. Dengan sumbangan yang diberikan, maka dapat diartikan bahwa prestasi praktik kerja industri dan hasil praktik kelistrikan otomotif memiliki peran dalam menentukan minat berwirausaha siswa.

Minat berwirausaha pada siswa adalah usaha dan kemampuan karena adanya motivasi siswa untuk mempelajari, mencari dan berkeinginan menjadi tenaga berwirausaha (Sutanto, 2002:23). Pada umumnya siswa-siswa ini cenderung untuk berusaha sendiri (mandiri) dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan perwujudan sikap akibat dari minat berwirausaha, sebab dalam berwirausaha tersirat makna usaha sendiri yaitu kemandirian. Cara untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha diantaranya adalah mengembangkan minat berwirausaha. Melalui

berwirausaha siswa dapat menciptakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri dan diharapkan dapat mengembangkan diri dengan keadaan dan tuntutan dunia kerja dewasa ini.

Dalam dunia pendidikan, minat siswa terhadap berwirausaha perlu diketahui oleh guru maupun oleh siswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya sendiri. Cita-cita adalah perwujudan dari minat dalam hubungan dengan proses masa depan bagi siswa untuk menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan atau pekerjaan yang diinginkan. Siswa yang berminat dalam berwirausaha cenderung memilih karir ke sektor swasta atau berusaha membuka usaha sendiri sebagai bentuk kemandirian. Namun, banyak siswa yang menghadapi masalah dalam menumbuhkan minat berwirausaha, seperti siswa yang tidak memiliki kepribadian yang unggul, siswa tidak mengenal diri sendiri dan tidak dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuannya, tidak mampu mengetahui kelebihan dan menyadari kekurangan diri sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada hubungan positif dan signifikan prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII teknik kendaraan ringan SMKN 2 Kota Bima.
2. Ada hubungan positif dan signifikan hasil praktik kelistrikan otomotif dengan minat berwirausaha siswa kelas XII teknik kendaraan ringan SMKN 2 Kota Bima.
3. Ada hubungan positif dan signifikan prestasi praktik kerja industri dan hasil praktik kelistrikan otomotif dengan minat berwirausaha siswa kelas XII teknik kendaraan ringan SMKN 2 Kota Bima.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk orang tua, siswa, dan sekolah, yaitu sebagai berikut.

1. Siswa dirasikan untuk lebih disiplin dalam kegiatan belajar, sehingga pengetahuan dan keterampilannya semakin meningkat untuk mendukung minatnya dalam berwirausaha.
2. Secara rutin dan terprogram sebaiknya guru memberikan tugas-tugas, memberikan latihan, dan memperbanyak kegiatan praktik, sehingga siswa memiliki *skill* atau keterampilan untuk berwirausaha.
3. Segala perlengkapan sekolah sebaiknya dipenuhi dan dilengkapi, serta meningkatkan latihan-latihan, sehingga siswa dapat belajar dengan semangat untuk meningkatkan praktik kerja industri dan prestasi praktik kelistrikan otomotif

DAFTAR PUSTAKA

- Ilyas. 2008. *Fungsi dan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imam Ghozali. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Univ. Diponegoro.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tri Anni Catharina. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang PRESS.
- Suhardi Sigit. 2003. *Pengantar Metologi Penelitian*. Bandung: CV ALfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sutanto. 2002. *Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda.
- Widodo. 2000. *Kamus Ilmiah Popular*. Yogyakarta: Absolut.